

PERBEDAAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN YANG IBUNYA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI DUSUN PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Denita Maharani Aji Putri¹, Dewi R.Pamungkas², Retno Sumiyarini²

INTISARI

Latar Belakang: Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia. Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting yang dilalui anak pada masa tumbuh kembangnya. Pemberian stimulus dalam perkembangan motorik halus sangatlah penting karena anak yang mendapatkan stimulus teratur dan terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapatkan stimulus.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja dan tidak bekerja.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan yang digunakan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebesar 48 anak yang ibunya bekerja dan tidak bekerja. Instrumen penelitian menggunakan *Denver Development Screening Test (DDST) II*. Analisis data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil: Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja, didapatkan hasil normal sebanyak 24 anak (92,3%), *suspect* satu anak (3,8%), dan *untestable* sebanyak satu anak (3,8%). Sedangkan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya tidak bekerja, didapatkan hasil normal sebanyak 14 anak (63,6%), *suspect* sebanyak tujuh anak (31,8%), dan *untestable* sebanyak satu anak (4,5%). Ada perbedaan motorik halus anak yang ibunya bekerja dan tidak bekerja ($p=0,033(\alpha<0,05)$).

Kesimpulan: Ada perbedaan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja dengan ibunya yang tidak bekerja. Kelompok anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja memiliki perkembangan motorik halus lebih baik dibandingkan dengan kelompok anak usia 3-5 tahun yang ibunya tidak bekerja.

Kata Kunci: Perkembangan motorik halus, Anak usia 3-5 tahun, Status bekerja

¹Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DIFFERENCE OF FINE MOTOR SKILLS DEVELOPMENT IN 3-5 YEARS
OLD CHILDREN WHO POSSESS WORKING AND NON WORKING
MOTHERS IN DUSUN PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Denita Maharani Aji Putri¹, Dewi R. Pamungkas², Retno Sumiyarini²

ABSTRACT

Background of the Study: Growth and development are natural processes in human life. Fine motor skills development is one of the important aspects in children growth and development period. The provision of stimulus in fine motor skills development is very important. Children who obtain regular and directed stimulus will grow faster than those who do not.

Purpose of the Study: This research aimed to investigate the difference of fine motor skills development in 3-5 years old children who possess working and non working mothers.

Method of the Study: This was a descriptive research with cross sectional approach. Research employed total sampling with number of participants of 48 children who possess working and non working mothers. The research instrument was Denver Development Screening Test (DDST) II. Data were analyzed with *chi square*.

Result of the Study: Fine motor skills development in 3-5 years old children who possess working mothers was normal in 24 children (92,3%), suspect was child (3,8%) and untestable was one child (3,8%). Meanwhile, fine motor skills development in children who possess non working mothers gained normal of 14 children (63,6%), suspect in seven children (31,8%) and untestable consist of one child (4,5%). There were differences of the children's fine motor skills who possess working and non working mothers ($p=0,033$ ($\alpha<0,05$)).

Conclusion: There were differences of fine motor skills development in 3-5 years old children who possess working and non working mothers. The group of children with working mothers had fine motor skills development better than those whose mother are non working ones.

Keywords: fine motor skills development, 3-5 years old children, working status.

¹A Student of PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²A Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta